

**ANALISIS PENGARUH *RATING, PRICE, YIELD, SBIS*, DAN TINGKAT  
BAGI HASIL DEPOSITO TERHADAP PERMINTAAN SUKUK  
MUDARABAH KORPORASI PADA PASAR MODAL SYARIAH TAHUN  
2013-2016**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU**

**OLEH :**

**ANISA YAHYA FITRI**

**NIM. 14830072**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2018**

**ANALISIS PENGARUH *RATING, PRICE, YIELD, SBIS*, DAN TINGKAT  
BAGI HASIL DEPOSITO TERHADAP PERMINTAAN SUKUK  
MUDARABAH KORPORASI PADA PASAR MODAL SYARIAH TAHUN  
2013-2016**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU**

**OLEH :**

**ANISA YAHYA FITRI**

**NIM. 14830072**

**PEMBIMBING:**

**MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc,**

**NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1809.2 /Un.02/DEB/PP.00.09/05/2018

Tugas akhir dengan judul: "Analisis Pengaruh *Rating, Price, Yield, SBIS*, dan Tingkat Bagi Hasil Deposito terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi pada Pasar Modal Syariah Tahun 2013-2016".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anisa Yahya Fitri  
NIM : 14830072  
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Mei 2018  
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

**Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., MSc.**  
**NIP. 19800314 200312 1 003**

Penguji I

**Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.**  
**NIP. 19680102 199403 1 002**

Penguji II

**Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.**  
**NIP. 19720943 2003121 1 001**

Yogyakarta, 15 Mei 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,

**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
**NIP. 19670518 199703 1 003**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Anisa Yahya Fitri

Kepada

**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anisa Yahya Fitri

NIM : 14830072

Judul Skripsi : “Analisis Pengaruh *Rating, Price, Yield, SBIS*, dan Tingkat Bagi Hasil Deposito terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi pada Pasar Modal Syariah Tahun 2013-2016”.

Setelah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata dalam Ilmu Ekonomi Islam.

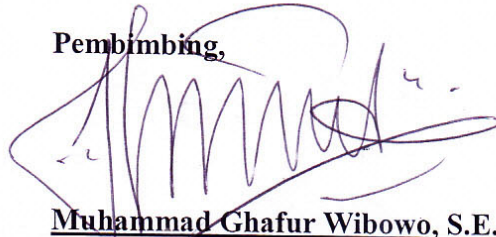
Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Yogyakarta, 9 Rajab 1439 H

25 April 2018 M

**Pembimbing,**



**Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., MSc  
NIP. 19800314 200312 1 003**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Yahya Fitri

NIM : 14830072

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul **“Analisis Pengaruh *Rating, Price, Yield, SBIS, dan Tingkat Bagi Hasil Deposito terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi pada Pasar Modal Syariah Tahun 2013-2016*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 9 Rajab 1439 H

25 April 2018 M

Penyusun



Anisa Yahya Fitri

**NIM. 14830072**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Yahya Fitri  
NIM : 14830072  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh *Rating, Price, Yield, SBIS*, dan Tingkat Bagi Hasil Deposito terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi pada Pasar Modal Syariah Tahun 2013-2016”.**

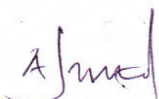
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 25 April 2018

Yang menyatakan

  
(Anisa Yahya Fitri)

## **MOTTO**

Tak ada rahasia untuk menggapai sukses.

Sukses dapat terjadi karena persiapan, kerja keras, dan mau belajar dari kegagalan.

**(Collin Powell)**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

**(Q.S Al-Insyirah: 6-8)**

“Failure is better than giving up. When you failed, actually you’re so closed to succes. But if you stop trying, you will get nothing”

**(Widyawati)**

Tetaplah melakukan yang terbaik dalam segala hal yang kamu lakukan, jangan lupakan iringan doa dalam setiap langkah-langkahmu menuju kesuksesan, berusahalah jangan cepat menyerah dan tetap berfikir positif.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk:

- ✚ Orang tua tercinta dan tersayang yang tak pernah lelah mendoakan, membimbing dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi

(Bapak Pawit dan Ibu Enti Munibah)

- ✚ Kakak-kakak tersayang yang selalu memberikan dukungan semangat dan memberikan motivasi serta saran kepada saya

(Mas Rahmat, Mba Rina, dan Mas Wiwit)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ذ	Dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدّة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Faṭḥah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أهل السنة		



	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>
--	---------	----------------------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum. Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbil'aalaamiin, segala puji dan syuku Penyusun panjatkan kehadirat Allah swt yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa Penyusun haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya kelak.

Kurang dari empat tahun penyusun menjalani perkuliahan dengan semua cerita indahnyanya. Hingga akhirnya penyusun sampai pada skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun dengan segala kerendahan hatinya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi PhD selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H.M. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan teman-teman angkatan 2014 Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penyusun selama menempuh perkuliahan.
6. Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2014 yang telah menjadi teman seperjuangan selama ini terutama Farida Nur Afina, Eka Fitri Mulyani, Fitria Catur P, Arifa Affianti, Isty Arum Sari, Nailly Hida, Eva Nur Fauziah dan kawan seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
7. Sahabat-sahabatku yang sudah penulis anggap sebagai keluarga di Yogyakarta (Emak Iah Rodiah, Uni Selfira Permada, dan Si labil Utami Setyaningrum), yang selalu memberikan tawa canda kebahagiaan untuk penulis
8. Sahabat sejak semester satu pulang pergi Kampus UIN pusat- Kampus FEBI selalu bersama kalian dan mengisi jam kosong pergantian matkul bersama (Islahuda Rahma, Nuraini Ulfah, Ragil Intan).

9. Teman-teman kos melody, terutama Betti yang selalu menemani, menghibur, memberikan semangat, dan memotivasi penulis selama mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman group WA (Anggit, Wicak, Fidin, Mamok, dan Tumini), yang menghibur lewat chatingan mereka yang tidak terlalu penting, tetapi saya tidak pernah bosan untuk menyimaknya.
11. Teman-teman KKN 93 Mojosari yang telah menjadi keluarga selama melaksanakan KKN, kenangan bersama kalian tak akan terlupakan guys.
12. Keluarga besar Shodaqah Kulla Yaum dan KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan.

Semoga Allah swt memberikan balasan terbaik atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 25 April 2018

**Anisa Yahya Fitri**  
**NIM. 14830072**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
E. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Telaah Pustaka .....	17
B. Landasan Teori.....	26
1. Teori Permintaan.....	26
2. Teori Permintaan Aset.....	27
3. Teori Preferensi Likuiditas.....	29
4. Teori Investasi.....	32
5. Pasar Modal Syariah .....	34
6. Sukuk.....	37



7. Sukuk Korporasi.....	42
8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi.....	48
C. Pengembangan Hipotesis .....	62
1. Hubungan <i>Rating</i> Terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi.....	62
2. Hubungan <i>Price</i> Terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi.....	64
3. Hubungan <i>Yield</i> Terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi.....	65
4. Hubungan SBIS Terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi.....	66
5. Hubungan Tingkat Bagi Hasil Deposito Terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi .....	67
D. Kerangka Pemikiran.....	70
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	71
B. Populasi dan Sampel .....	71
C. Jenis Data .....	73
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	73
E. Definisi Operasional Variabel.....	74
1. Variabel Bebas atau <i>Independent Variabel</i> .....	74
2. Variabel Terikat atau <i>Dependent Variabel</i> .....	78
F. Teknik Analisis Data.....	78
1. Statistik Deskriptif .....	79
2. Model dalam Regresi Data Panel .....	79
3. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	81
G. Regresi Data Panel .....	84
H. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	85
1. Uji Signifikansi Simultan .....	85
2. Uji Koefisien Determinasi.....	85
3. Uji Signifikansi Parameter Individual.....	86
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>88</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	88
B. Statistika Deskriptif.....	89
C. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	94
D. Analisis Regresi Data Panel .....	97
E. Uji Hipotesis .....	98
F. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian .....	103
1. Pengaruh <i>Rating</i> Terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi.....	103

2. Pengaruh <i>Price</i> Terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi.....	105
3. Pengaruh <i>Yield</i> Terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi.....	106
4. Pengaruh SBIS Terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi.....	107
5. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi .....	109
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>113</b>
A. Kesimpulan .....	113
B. Keterbatasan dan Saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 2.2 Perbedaan Sukuk dengan Obligasi.....	40
Tabel 2.3 Peringkat atas Efek Utang Jangka Panjang .....	49
Tabel 2.4 Kategori Peringkat Obligasi.....	51
Tabel 3.1 Penentuan Sampel.....	72
Tabel 3.2 Nilai Konversi <i>Rating</i> Sukuk .....	75
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian .....	88
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistika Deskriptif.....	90
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow Test</i> .....	94
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman Test</i> .....	95
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> .....	96
Tabel 4.6 Hasil Estimasi <i>CEM (Common Effect Model)</i> .....	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Sukuk pada Pasar Modal Syariah Indonesia .....	7
Gambar 1.2 Perbandingan Jumlah Jenis Sukuk Mudarabah dan Sukuk Ijarah	8
Gambar 2.1 Fungsi Permintaan.....	26
Gambar 2.2 Permintaan Uang dengan Motif Spekulsi .....	30
Gambar 2.3 Mekanisme Sukuk Mudarabah.....	44
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran penelitian .....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Ayat .....	i
Lampiran 2: Data <i>Rating</i> .....	ii
Lampiran 3: Data Sertifikat Bank Indonesia Syariaah (SBIS).....	iii
Lampiran 4: Data Tingkat Bagi Hasil Deposito.....	iv
Lampiran 5 : Data Penelitian Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi .....	v
Lampiran 6: Statistika Deskriptif Data Panel.....	viii
Lampiran 7: Hasil Regresi Data Panel <i>CEM</i> ( <i>Common Effect Model</i> ).....	viii
Lampiran 8: Hasil Regresi Data Panel <i>FEM</i> ( <i>Fixed Effect Model</i> ) .....	ix
Lampiran 9: Hasil Regresi Data Panel <i>REM</i> ( <i>Random Effect Model</i> ) .....	x
Lampiran 10: Hasil Pemilihan Model Terbaik Uji <i>Chow Test</i> .....	xi
Lampiran 11: Hasil Pemilihan Model Terbaik Uji <i>Hausman Test</i> .....	xii
Lampiran 12: Hasil Pemilihan Model Terbaik <i>Langrange Multiplier</i> .....	xiii
Lampiran 13: <i>Curriculum Vitae</i> .....	xiv

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Sukuk mudarabah korporasi adalah salah satu instrumen di Pasar Modal Indonesia sebagai alternatif pembiayaan bagi perusahaan. Namun, pertumbuhan sukuk mudarabah korporasi terbilang stagnan jika dibandingkan dengan sukuk yang dikeluarkan oleh negara juga obligasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dan negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rating, harga, *yield* sukuk mudarabah, SBIS dan tingkat bagi hasil deposito perbankan syariah terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi, dari Januari 2013 hingga Desember 2016.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel. Variabel dependennya adalah permintaan sukuk mudarabah korporasi, dan variabel independennya adalah peringkat, harga, imbal hasil, SBIS dan tingkat bagi hasil deposito perbankan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peringkat, harga, imbal hasil, SBIS dan tingkat bagi hasil deposito perbankan syariah secara bersama-sama mempengaruhi permintaan sukuk mudarabah korporasi. Secara parsial harga dan tingkat bagi hasil deposito perbankan syariah berpengaruh negatif terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi, tetapi variabel *yield* berpengaruh positif. Peringkat dan variabel SBIS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi.

Kata Kunci: Peringkat (*Rating*), Harga, *Yield*, SBIS, Tingkat Bagi Hasil Deposito, Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Corporate mudarabah sukuk is one of the instrument in the Indonesian Capital Market as an alternative financing for the company. However, the growth of corporate mudarabah sukuk is fairly stagnant when compared with sukuk that is issued by governments and bonds that are issued by corporations and governments. The purpose of this study is to examine the effect of the rating, price, yield of sukuk mudarabah, SBIS and the rate of profit sharing of Islamic banking deposit towards the demand for corporate mudarabah sukuk, from January 2013 to December 2016.*

*The analysis method in this research use panel data analysis. The dependent variable is the demand for corporate mudarabah sukuk, and the independent variables are rating, price, yield, SBIS and the rate of profit sharing of Islamic banking deposit. The result of this study shows that rating, price, yield, SBIS and rate of profit sharing of Islamic banking deposit affect the demand for corporate mudarabah sukuk simultaneously. Partially, the price and the rate of profit sharing of Islamic banking deposit has a negative effect on demand of sukuk mudarabah corporate, but the variable yield has a positive effect. The rating and SBIS variable has no significant effect on the demand of corporate mudarabah sukuk.*

*Keywords: Rating, Price, Yield, SBIS, Rate of Profit Sharing of Islamic Deposit, Demand for Corporate Mudarabah Sukuk.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi seperti sekarang, pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan ekonomi di suatu negara. Peran penting dari pasar modal sendiri terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi negara dapat dirasakan. Menurut Manan (2009: 23), salah satu peran pasar modal yaitu sebagai fasilitator yang mempertemukan pihak yang (*surplus fund*) atau kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*). Contohnya adalah perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya membutuhkan suatu strategi pendanaan yang baik salah satunya dengan menerbitkan surat obligasi kepada para investor yang menginginkannya.

Peran yang kedua yaitu, pasar modal juga dibutuhkan dalam melaksanakan fungsi keuangan sebagai penyedia dana yang dibutuhkan oleh pihak yang memerlukan dana, sehingga pihak yang memiliki dana dapat ikut terlibat dalam kepemilikan perusahaan tanpa harus menyediakan aktiva riil yang diperlukan untuk melakukan investasi.

Investasi keuangan dapat dilakukan dengan menanamkan dana pada surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang. Investasi di Negara Indonesia sendiri bukan sesuatu yang asing lagi di telinga para investor.



Adapun salah satu investasi keuangan yang banyak diminati oleh para investor di Indonesia adalah investasi di pasar modal.

Para investor Indonesia saat ini sudah mulai melirik investasi pada pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan instrumen investasi berdasarkan prinsip syariah dimana mengharamkan adanya riba, maisir, garar dll pada instrument investasi yang akan ditransaksikan. Rambu-rambu pengharaman investasi yang tidak berdasarkan prinsip syariah ini menjadi salah satu investasi keuangan yang banyak diminati oleh para investor. Sehingga perusahaan-perusahaan konvensional seakan berlomba-lomba untuk menerbitkan efek keuangan berbasis syariah.

Banyaknya tuntutan pasar akan investasi di pasar modal syariah yang halal dan terhindar dari riba, garar, dan maisir ini menjadi salah satu tonggak berkembangnya kegiatan investasi yang berbasis syariah, misalnya obligasi syariah, reksadana syariah, dan saham syariah. Salah satu instrument investasi yang mengalami perkembangan adalah obligasi syariah atau sukuk syariah sebagai bentuk invesatsi dalam portofolio yang setiap tahunnya mengalami perkembangan. Obligasi syariah merupakan salah satu instrumen keuangan yang telah diterbitkan baik oleh negara maupun korporasi.

Obligasi syariah atau sukuk ini memiliki pengertian yang tidak jauh berbeda dengan obligasi konvensional hanya saja sukuk bukan merupakan surat hutang namun lebih kepada unit penyertaan dana yang mewajibkan emiten membayar pendapatan kepada pemegang sukuk berupa bagi hasil serta membayar kembali dana

obligasi pada saat jatuh tempo (Almara, 2015: 3). Perbedaan antara sukuk dan obligasi konvensional menurut Nugroho (2013), obligasi adalah kontrak kewajiban utang dimana yang mengeluarkannya secara kontrak berkewajiban membayar kepada pemilik obligasi, pada tanggal tertentu, bunga dan pokok. Sementara sukuk adalah klaim atas kepemilikan *underlying asset*. Konsekuensinya, pemilik sukuk berhak atas bagian dari penghasilan yang dihasilkan oleh aset sukuk sama halnya dengan hak atas kepemilikan pada saat proses realisasi aset sukuk. Berbeda dengan obligasi konvensional yang memperoleh keuntungan dari bunga atau *coupon*, sukuk memperoleh pendapatan berupa bagi hasil, *fee*, atau margin.

Fatwa Dewan Syariah Nasional No.32/DSN/-MUI/IX/2002, tentang “obligasi syariah” adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil, margin/*fee*, serta membayar kembali dana obligasi syariah pada saat jatuh tempo. *The Accounting and Auditing Organization of Islamic Financial Institution* (AAOIFII) menyimpulkan sukuk sebagai sertifikat bernilai sama yang merupakan bukti kepemilikan yang tidak dibagikan atas suatu aset, hak manfaat, dan jasa-jasa atau kepemilikan atas proyek atau kegiatan investasi tertentu.

Terdapat beberapa jenis sukuk diantaranya sukuk mudarabah, sukuk musyarakah, sukuk ijarah, *istishna*, dan *salam*. Selain itu sukuk dibagi menjadi sukuk ritel dan sukuk korporasi, yang membedakan antara sukuk ritel dan sukuk korporasi adalah sukuk ritel yang mengeluarkan adalah negara sedangkan sukuk korporasi yang

mengeluarkan adalah perusahaan (Abdullah, 2016: 3). Jenis sukuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah sukuk mudarabah korporasi, karena sukuk yang banyak diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia dan paling tinggi peminatnya adalah sukuk mudarabah dan sukuk ijarah.

Manan (2009), menyatakan bahwa Indonesia sebagai negara yang mayoritas muslim, menganggap keberadaan sukuk ini sebagai titik cerah pilihan investasi yang aman karena mengharamkan garar, riba, maisir dll dan memiliki resiko yang rendah. Obligasi syariah dengan akad mudarabah ini memiliki *fixed income* sehingga menguntungkan bagi para investor yang masih konservatif, serta dapat membantu mengatasi manajemen likuiditas dan untuk pembiayaan sektor publik di negara berkembang. Sukuk tidak memberikan bunga namun penerbit obligasi atau emiten harus memberikan imbalan kepada para investor pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil, margin pendapatan, dan biaya sewa.

Perkembangan sukuk di Indonesia pertama kali diterbitkan oleh PT. Indosat yaitu pada September 2002 dengan jenis sukuk mudarabah korporasi. Sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 2002 perkembangan jumlah nilai emisi sukuk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2002 sampai dengan 2004 penerbitan sukuk yang paling didominasi adalah sukuk berdasarkan prinsip mudarabah, dibandingkan dengan sukuk berdasarkan akad ijarah. Namun mulai akhir tahun 2004 AAOIFI mencatat bahwa sukuk ijarah yang berdasarkan pada prinsip transaksi sewa (*leasing transaction*) adalah bentuk yang paling umum dan banyak digunakan oleh

negara-negara Islam maupun non-Islam, khususnya bagi pemerintah di Indonesia pada saat itu.

Selanjutnya kenaikan pertumbuhan sukuk terjadi di tahun 2007 hingga 2008 yang cukup signifikan sebesar 39% dan 73% dimana aspek pendorongnya adalah telah terbitnya paket peraturan No.IX.A.14 tahun 2006 tentang penerbitan efek syariah dan akad yang digunakan di dalamnya. Kenaikan juga terjadi pada tahun 2009 dengan nilai emisi Rp5,6 triliun, peningkatan ini antara lain disebabkan oleh penurunan tingkat suku bunga bank, sehingga obligasi menjadi sumber pendanaan yang relatif lebih murah. Meski secara pertumbuhan mengalami penurunan, nilai total emisi sukuk pada tahun 2010 tetap mengalami kenaikan yaitu mencapai Rp7,71 triliun dibandingkan emisi di akhir 2009 sebesar Rp7,01 triliun. Sampai 2007, total emisi sukuk korporasi yang pernah diterbitkan senilai \$22,4 miliar dan sukuk negara senilai \$9 miliar. Selanjutnya mulai tahun 2010 pertumbuhan sukuk mulai menurun.

Jumlah sukuk dengan akad mudarabah memang tidak banyak. Daftar Efek Syariah yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) per November 2010 mencatat hanya ada tiga jenis sukuk dengan akad mudarabah. Jenis sukuk tersebut yakni Sukuk Mudarabah I Adhi Karya Tahun 2007, Sukuk Mudarabah I Mayora Indah Tahun 2008, dan Sukuk Subordinasi Mudarabah Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008. Padahal, di pasar saat itu ada 30 sukuk yang diterbitkan oleh perusahaan publik. Jadi, jumlah sukuk mudarabah hanya 10% dari total sukuk korporasi, sisanya sebanyak 90% adalah sukuk dengan akad ijarah.

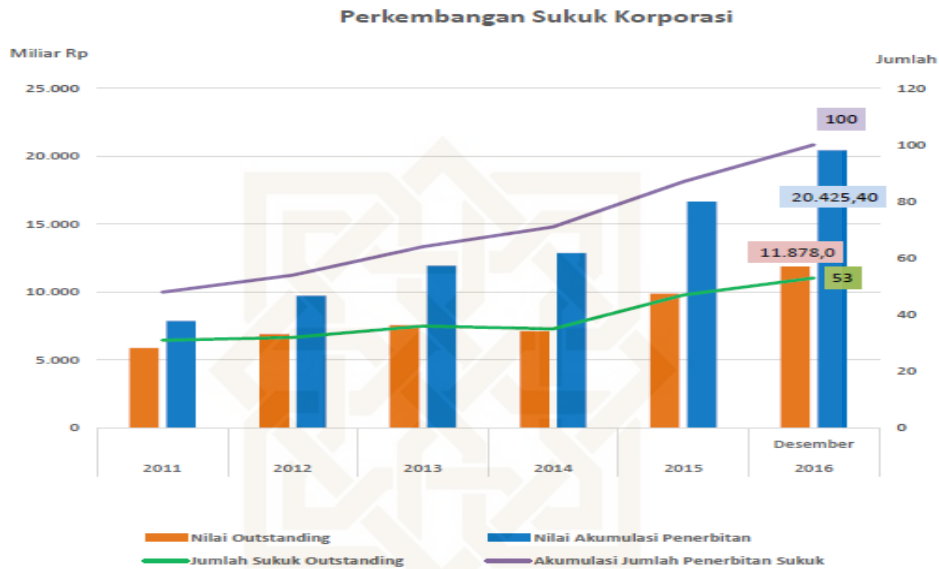
Awal tahun tahun 2015 sampai sekarang sukuk mudarabah korporasi mulai berkembang kembali atau tumbuh kembali. Sepanjang tahun 2017, total obligasi dan sukuk yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia mencapai Rp20,32 triliun. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan Kamis 23 Maret 2017 disebutkan bahwa total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang 2017 adalah 11 emisi dari 10 emiten senilai Rp20,32 triliun. Obligasi yang terakhir dicatatkan di BEI adalah Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 dan Sukuk Mudarabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017 yang diterbitkan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.<sup>1</sup>

Di tahun sebelumnya PT Bank BNI Syariah tanggal 26 Mei 2015 untuk pertama kalinya menerbitkan sukuk dengan nama Sukuk Mudarabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015. Sukuk BNI Syariah diterbitkan dengan tenor 3 tahun dan diperkirakan dapat diserap oleh pasar sebesar Rp750 Miliar. Emisi Sukuk Mudarabah Bank BNI Syariah I tahun 2015 ini juga dimaksudkan untuk meramaikan Pasar Modal Syariah Nasional sesuai dengan program OJK dan dapat menjadi instrumen korporasi syariah pertama yang listing di pasar modal syariah.

---

<sup>1</sup> "Penerbitan Surat Utang Korporasi capai Rp.20,31 Triliun Sepanjang Tahun ini", <http://market.bisnis.com/read/20170323/92/639654/penerbitan-surat-utang-korporasi-capai-rp2032-triliun-sepanjang-tahun-ini>. Diakses 22 April 2017





**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Sukuk pada Pasar Modal Syariah Indonesia**

Berdasarkan gambar di atas, yaitu berupa data yang didapat dari statistika Otoritas Jasa Keuangan, menunjukkan bahwa sukuk korporasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hingga periode Desember 2016 sudah diterbitkan sebanyak 100 sukuk korporasi dengan total nilai akumulasi penerbitan sebanyak Rp20.425,40 miliar. Sedangkan untuk jumlah sukuk yang *outstanding* hingga Desember 2016 yaitu sebanyak 53 sukuk korporasi dengan total akumulasi jumlah sukuk *outstanding* sebesar Rp11.878,0 miliar.

## Listing Summaries of Bonds, Sukuk & ABS

### Corporate Securities

No.	Type	Issuer	Issues	Series	Nominal Value		Total Trading							
							Q4 (Oct - Dec 2016)				Q1Q4 (Jan - Dec 2016)			
					(Bill. IDR)	(Mill. USD)	Volume (Bill. Rp)	Freq.	Volume (Mill. USD)	Freq.	Volume (Bill. Rp)	Freq.	Volume (Mill. USD)	Freq.
1.	Bonds	98	250	411	273,945		53,474	4,799			192,553	19,773		
2.	Bonds (USD)	1	1	1	-	20			1	1			6	6
3.	Subordinate Bonds	16	33	33	26,156		5,395	803			25,431	3,209		
4.	Subordinate Bonds (USD)	1	1	1	-	48			2	1			2	1
5.	Conversion Bonds	-	-	-	-	-					-	-		
6.	Zero Coupon Bonds	-	-	-	-	-					-	-		
7.	Sukuk Ijarah	8	19	34	6,738		1,181	225			4,300	856		
8.	Sukuk Mudharabah	7	11	13	2,340		382	126			1,414	421		
9.	Sukuk M. Subordinate	2	3	3	2,500		164	42			620	139		
<b>SUB TOTAL</b>		<b>103</b>	<b>300</b>	<b>496</b>	<b>311,679</b>	<b>68</b>	<b>60,595</b>	<b>5,995</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>224,318</b>	<b>24,398</b>	<b>8</b>	<b>7</b>

**Gambar 1.2**  
**Perbandingan Jumlah Jenis Sukuk Mudarabah dan Sukuk Ijarah**

Berdasarkan data yang ada pada IDX (*Indonesia Stock Exchange*) mengenai jumlah penerbitan dari sukuk ijarah di akhir tahun 2016, diterbitkan sebanyak 34 sukuk ijarah dengan jumlah volume sebesar Rp4,300 miliar. Pada sukuk mudarabah maupun sukuk subordinat mudarabah sudah diterbitkan sebanyak 16 sukuk mudarabah di tahun 2016, dengan total volume sebesar Rp2,034 miliar. Jumlah permintaan sukuk korporasi yang diterbitkan selama kurun waktu 2016 adalah sebesar Rp224,318 miliar, ini dapat dilihat pada total volume yang tertera pada gambar di atas. Karena permintaan diprosikan pada volume suatu sukuk itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sukuk mudarabah pernah mengalami penurunan dan sedikit demi sedikit hingga tahun 2017 mulai

menunjukkan perkembangannya kembali. Walaupun jumlah emisi jenis sukuk mudarabah yang diterbitkan jenis dan nilainya lebih kecil dibandingkan sukuk ijarah, padahal sukuk yang pertama kali diterbitkan adalah sukuk mudarabah korporasi. Melihat perkembangannya selama beberapa tahun terakhir penerbitan sukuk ijarah lebih banyak jika dibandingkan dengan sukuk mudarabah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengamati dan menganalisis bagaimana permintaan sukuk mudarabah.

Adapun, hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk obligasi adalah *idAAA (Triple A)* dan untuk sukuk mudarabah adalah *idAAAsy (Triple A Syariah)*<sup>2</sup>. Melihat dari hasil *rating* tersebut untuk sukuk mudarabah mendapatkan *rating* yang setara atau sama dengan obligasi, ini menunjukkan bahwa sukuk mudarabah yang ada selalu memberikan tingkat bagi hasil yang diharapkan investor atau selalu memberikan *yield* tanpa ada penunggakan. Karena *rating* tersebut dapat menunjukkan kualitas penerbit sukuk, apakah dapat membayar *fee* dan pokok sukuk pada saat jatuh tempo. *Rating* menjadi suatu bagian yang penting karena dari peringkat tersebut investor dapat melihat risiko dan *return* dari jenis investasi yang telah disertakan. Semakin rendah *rating*, berarti semakin tinggi risiko gagal bayar dan berarti semakin tinggi pula imbal hasil (*return*) yang diharapkan oleh investor (Syarifudin, 2015: 4).

---

<sup>2</sup> <http://m.wartaekonomi.co.id/berita174660/sepanjang-tahun-ini-obligasi-dan-sukuk-yang-diterbitkan-sudah-rp2751-t.html>. Diakses pada 15 April 2018

*Price* atau nilai pasar wajar dari efek adalah nilai yang dapat diperoleh dari transaksi efek yang dilakukan antara pihak yang bebas bukan karena paksaan atau likuiditas. Sesuai teori permintaan, bahwa semakin rendah harga sukuk maka permintaan akan semakin tinggi. Hubungan antara *yield* dan harga berbanding terbalik, karena semakin tinggi harga maka *yield* akan semakin rendah, dan sebaliknya. *Yield* yang tinggi biasanya dijanjikan oleh perusahaan yang *rating*-nya rendah. Hal tersebut disebabkan karena risiko yang akan dihadapi oleh investor lebih tinggi (Hadiasman, 2008: 33). Menurut Ritonga (2013), *yield*/imbal hasil yang tinggi akan menarik minat investor dalam berinvestasi karena akan mendapatkan manfaat yang lebih tinggi. Seorang investor yang agresif akan memilih pengembalian yang lebih tinggi walaupun berisiko tinggi pula (*seeker risk*).

Menurut Syaifudin (2015) bagi investor *price* dan *yield* adalah variabel penting dalam investasi terhadap obligasi syariah (sukuk), karena semakin tinggi *price* maka *yield* akan semakin rendah dan sebaliknya. Investor juga menggunakan *rating* sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kredibilitas perusahaan dan untuk menilai ukuran risiko kredit secara relatif. Faktor makro ekonomi seperti SBIS dan tingkat bagi hasil deposito juga merupakan salah satu variabel yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil investasi dalam bentuk sukuk.

Instrumen lain yang dapat mempengaruhi perdagangan sukuk ialah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). SBIS adalah surat berharga berdasarkan prinsip

syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Adanya imbal hasil yang diberikan oleh SBIS memberikan pertimbangan kepada investor untuk menginvestasikan dananya. Semakin tinggi imbal hasil yang didapatkan dari SBIS maka mengakibatkan investor lebih memilih menanamkan dana yang dimilikinya ke Bank Indonesia dalam bentuk pembelian SBIS daripada sukuk.

Deposito mudarabah merupakan salah satu instrumen investasi pada bank syariah dengan keuntungan bagi hasil berdasarkan tingkat bagi hasil yang telah disepakati. Deposito mudarabah merupakan penempatan dana yang bagi masyarakat muslim, selain dikarenakan berlandaskan syariah, deposito mudarabah lebih aman dikarenakan ketersediaan dananya yang mudah diprediksi dan tingkat bagi hasil yang umumnya lebih tinggi dibandingkan tabungan mudarabah (Ismail, 2011: 91). Sehingga apabila tingkat bagi hasil deposito mudarabah lebih tinggi dibandingkan bunga atau bagi hasil pada sekuritas pasar modal, maka masyarakat akan lebih tertarik menaruh dananya pada investasi deposito mudarabah.

Beberapa penelitian dilakukan mengenai permintaan sukuk baik sukuk ritel maupun sukuk korporasi dan permintaan obligasi. Salah satunya dilakukan oleh Syaifudin (2015) yang meneliti permintaan sukuk ijarah korporasi. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan *price*, *rating*, *yield*, SBIS dan GDP berpengaruh signifikan terhadap permintaan sukuk ijarah korporasi. *Price* berpengaruh negatif signifikan terhadap permintaan sukuk ijarah korporasi.

Sedangkan variabel *rating* berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan sukuk ijarah korporasi.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Wafa (2010) yang meneliti permintaan sukuk ritel seri SR-001. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel bebas yaitu harga sukuk, suku bunga deposito, dan tingkat bagi hasil deposito bank syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat permintaan sukuk negara ritel periode Maret 2009-Juni 2010.

Telah banyak penelitian sebelumnya yang meneliti tentang sukuk, namun pada penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah penulis lebih spesifik untuk membahas sukuk mudarabah korporasi terhadap permintaannya di pasar modal syariah Indonesia. Sukuk korporasi merupakan sukuk yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Dengan melihat variabel yang mungkin mempengaruhi permintaan sukuk mudarabah korporasi antara lain *rating*, *price*, *yield*, SBIS dan tingkat bagi hasil deposito.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Rating*, *Price*, *Yield*, SBIS, dan Tingkat Bagi Hasil Deposito terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi Pada Pasar Modal Syariah Tahun 2013-2016**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:



1. Apakah *rating* berpengaruh terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah Indonesia tahun 2013-2016?
2. Apakah *price* berpengaruh terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah Indonesia tahun 2013-2016?
3. Apakah *yield* berpengaruh terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah Indonesia tahun 2013-2016?
4. Apakah SBIS berpengaruh terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah Indonesia tahun 2013-2016?
5. Apakah tingkat bagi hasil deposito berpengaruh terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah Indonesia tahun 2013-2016?
6. Apakah *rating*, *price*, *yield*, SBIS, dan tingkat bagi hasil deposito secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah Indonesia tahun 2013-2016?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan umusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menjelaskan bagaimana pengaruh *rating* sukuk terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah Indonesia tahun 2013-2016;
2. Untuk menguji dan menjelaskan bagaimana pengaruh *price* terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah Indonesia tahun 2013-2016;

3. Untuk menguji dan menjelaskan bagaimana pengaruh *yield* terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah Indonesia tahun 2013-2016;
4. Untuk menguji dan menjelaskan bagaimana pengaruh SBIS terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah Indonesia tahun 2013-2016;
5. Untuk menguji dan menjelaskan bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil deposito terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah Indonesia tahun 2013-2016;
6. Untuk menguji dan menjelaskan bagaimana pengaruh *rating*, *price*, *yield*, SBIS, dan tingkat bagi hasil deposito secara bersama-sama terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah Indonesia tahun 2013-2016.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan tambahan khazanah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai investasi berbasis syariah, khususnya investasi pada sukuk mudarabah korporasi.
2. Manfaat secara Praktis: Sukuk merupakan alternatif pembiayaan di era modern dengan konsep secara Syariah. Permintaan sukuk mencerminkan tingkat kesadaran masyarakat untuk beralih dan lebih mengutamakan produk-produk investasi yang bersifat Islami atau sesuai dengan ketentuan syariah.

Dari sisi emiten, sukuk menjadi salah satu sumber instrumen pendanaan yang dapat dikembangkan.

3. Manfaat bagi penelitian selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan sukuk mudarabah korporasi.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menggambarkan jalannya pemikiran penulis dari awal hingga akhir penulisan. Adapun sistematika dalam penelitian ini mencakup lima bagian yang masing-masing menjelaskan sebagai berikut:

##### **1. Bagian Awal**

Bagian ini meliputi: halaman judul, surat pengesahan, persetujuan, pernyataan keaslian, persetujuan publikasi, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik, daftar lampiran, dan abstrak.

##### **2. Bagian Isi**

Pada Bab I dibahas tentang latar belakang masalah yang memuat tentang isu dan pengetahuan singkat berkaitan dengan sukuk mudarabah korporasi, sehingga penting untuk diteliti. Kemudian merumuskan pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Kemudian dijabarkan apa tujuan dari penelitian ini dan manfaat atau kegunaan dari penelitian.

Pada Bab II menjelaskan terori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu teori permintaan, pengertian sukuk, dan faktor-

faktor yang mungkin berpengaruh terhadap permintaan permintaan sukuk. Serta menjelaskan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Diantaranya *rating, price, yield, SBIS* dan tingkat bagi hasil deposito.

Pada Bab III dibahas rangka penelitian ilmiah, berkaitan dengan metodologi penelitian ilmiah. Pada bagian ini dijelaskan metodologi yang digunakan dalam mencapai hasil yang diinginkan yaitu mulai dari pengumpulan data sampai pada pengujian data.

Pada Bab IV pada bab ini menguraikan hasil yang didapat dari penelitian ini berupa analisis deskriptif dan analisis data panel pada penelitian ini, serta interpretasi data yang telah diolah. Interpretasi data akan menghasilkan pembahasan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

Pada Bab V pada bab ini disebut juga bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya. Pada bab ini penulis juga memberikan saran untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang sama serta memaparkan kekeurangan serta keterbatasan dalam penelitian ini guna menjadi bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir ini berisi bagian referensi yang digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam penelitian ini dan informasi terkait serta beberapa lampiran dalam penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, hasil uji F variabel independen *rating*, *price*, *yield*, SBIS dan tingkat bagi hasil deposito secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah tahun 2013-2016.

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Analisis Pengaruh *Rating*, *Price*, *Yield*, SBIS, dan Tingkat Bagi Hasil Deposito terhadap Permintaan Sukuk Mudarabah Korporasi di Pasar Modal Syariah Tahun 2013-2016, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *rating* menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,2403 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *rating* secara parsial tidak berpengaruh terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah tahun 2013-2016. Sehingga dapat diketahui ketika variabel *rating* meningkat atau menurun maka permintaan sukuk mudarabah korporasi tetap. Hal ini disebabkan karena secara keseluruhan *bond* korporasi di pasar modal layak investasi bahkan masih banyak yang lebih aman atau memiliki risiko yang lebih kecil seperti sukuk Negara maupun *bond* korporasi lainnya. Sehingga *rating* bukanlah faktor penting sebagai penentu terhadap minat investor dalam menentukan pembelian sukuk mudarabah korporasi.



2. Variabel *price* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah tahun 2013-2016. Sehingga dapat diketahui ketika variabel *price* menurun maka permintaan sukuk mudarabah korporasi akan meningkat begitupun sebaliknya. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang dibangun yang menyatakan bahwa semakin rendah nilai *price* sukuk maka permintaan akan sukuk juga semakin tinggi atau banyak. Hukum permintaan menyatakan bahwa variabel *price* (harga) merupakan salah satu determinan yang merubah keseimbangan sepanjang kurva permintaan. Semakin rendah harga maka permintaan akan semakin naik, sebaliknya semakin tinggi harga maka permintaan akan semakin turun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin (2015) yang menyatakan bahwa *price* sukuk korporasi berpengaruh negatif signifikan terhadap permintaan sukuk korporasi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Wafa (2010) juga menyatakan bahwa harga sukuk negara ritel berpengaruh negatif terhadap tingkat permintaan sukuk ritel SR 001.
3. Variabel *yield* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah tahun 2013-2016. Sehingga dapat diketahui ketika variabel *yield* meningkat maka permintaan sukuk mudarabah korporasi juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang dibangun yang menyatakan bahwa semakin tinggi *yield* sukuk maka permintaan akan sukuk juga semakin meningkat. Teori Investasi menyatakan bahwa dasar yang digunakan dalam pengambilan

keputusan berinvestasi adalah *return* dan risiko. *Yield* diartikan sebagai tingkat *return* yang akan diterima investor ketika membeli sukuk. Sehingga semakin tinggi *yield* maka semakin tinggi pula permintaan disebabkan semakin besar imbal hasil yang didapat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cipto (2018), yang menyatakan bahwa *yield* memiliki pengaruh positif terhadap permintaan SBSN.

4. Berdasarkan hasil uji t pada variabel SBIS menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,2013 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel SBIS secara parsial tidak berpengaruh terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah tahun 2013-2016. SBIS merupakan salah satu instrument syariah yang dapat dijadikan alternatif pilihan investor untuk mengamankan dananya dengan bonus yang di janjikan di awal. Pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan berapapun tingkat bonus SBIS tidak akan mempengaruhi permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah tahun 2013-2016. Hal ini dikarenakan imbal hasil yang diberikan sukuk mudarabah korporasi lebih besar dari tingkat bonus yang diberikan SBIS. Selain itu, SBIS merupakan instrumen yang berjangka waktu pendek dan tidak diperjual belikan di pasar sekunder, namun hanya bisa didapatkan di Bank Indonesia untuk operasi pasar terbuka utamanya melalui mekanisme perbankan syariah. Sehingga berapapun SBIS yang diterbitkan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi.

5. Variabel tingkat bagi hasil deposito secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi di pasar modal syariah tahun 2013-2016. Sehingga dapat diketahui ketika variabel tingkat bagi hasil deposito menurun maka permintaan sukuk mudarabah korporasi akan meningkat begitupun sebaliknya Pengaruh negatif antara tingkat bagi hasil deposito terhadap permintaan sukuk mudarabah korporasi sesuai dengan hipotesis penelitian. Tingkat bagi hasil deposito yang tinggi akan menyebabkan permintaan sukuk mudarabah korporasi menurun, karena masyarakat masyarakat lebih tertarik untuk mengalokasikan dananya ke deposito. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dan Deni (2017) dalam penelitiannya menguraikan bahwa bagi hasil deposito berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan sukuk korporasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widianti (2015) menguraikan bahwa bagi hasil deposito mudarabah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan sukuk korporasi dan Siregar (2015) yang menguraikan bahwa suku bunga deposito mempunyai pengaruh negatif terhadap permintaan obligasi swasta.

## **B. Keterbatasan dan Saran**

### **1. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kendala bagi peneliti, keterbatasan tersebut antara lain:

a. Kurangnya data yang dapat digunakan dalam penelitian. Karena peneliti menggunakan model regresi data panel, maka peneliti hanya menggunakan data di periode tahun 2013 hingga 2016, sehingga data ditahun sebelumnya atau sesudahnya yang ada pada sukuk mudarabah tertentu tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga rentan waktu yang dapat digunakan dalam penelitian ini hanya 4 tahun yaitu dari tahun 2013-2016.

## 2. Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak pada jenis sukuk mudarabah.
- b. Bagi penelitiannya selanjutnya diharapkan agar memperpanjang periode pengamatan dalam penelitian agar hasil yang didapat lebih maksimal dan bervariasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi *unbalance* panel data.
- c. Tingkat *adjusted R-squared* sebesar 16,59% masih rendah, sehingga diyakini masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi permintaan sukuk mudarabah korporasi selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain dalam penelitian. Seperti harga obligasi korporasi lain, kapitalisasi pasar, tingkat suku bunga dll.
- d. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis atau mengamati atau membandingkan tingkat permintaan sukuk mudarabah

korporasi dengan tingkat permintaan sukuk ijarah korporasi, ini dapat dilakukan dengan teknik atau model analisis yang berbeda.







STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Bogor: Pustaka Imam Asy-syafi'i.
- Abdullah, Muhammad Syahid. 2016. Analisis Permintaan Sukuk di Indonesia Periode 2013:1-2015:12. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Bandar Lampung
- Almara, Dheni Saraswati. 2015. Analisis Pengaruh Nilai Sukuk, Rating Sukuk, dan Risiko Sukuk terhadap Last Yield Sukuk tahun 2008-2011. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Diponegoro Semarang.
- Anindyarini. 2016. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan SBIS terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi. *Skripsi*. IAIN Tulung Agung
- Arifin, Agus Zainal. 2007. Inflasi, Kurs Yield dan Durasi: Kajian Teori dalam Perspektif Paktis. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Brawijaya*. Vol.5, No.10
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2012. *Tafsir Al-Wasith (Jilid 1)*. Jakarta: Gema Insani.
- Bungin Burhan, M. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Cipto, Raharjeng Cahyaning P. 2018. Pengaruh Faktor Domestik dan Asing terhadap Permintaan Surat Berharga Syariah Negara di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*. Vol. 2, No.1. ISSN 2580-2631
- Definisi Sukuk Korporasi. <http://kamusbisnis.com/arti/sukuk-korporasi/>. diakses 30 Desember 2016.
- Devi Adelin Septianingtyas. Pengaruh Nilai dan Rating Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan yang Menerbitkan Obligasi Syariah dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2009). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Fatwa DSN-MUI nomor 32/DSNMUI/IX/2002
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2003

Fatwa DSN-MUI No.63/DSN-MUI/XII/2007

Fatwa DSN-MUI, No.32/DSN-MUI/IX/2012

Fitriana, Eka, Suci Rohayati. 2013. Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Obligasi melalui Yield Obligasi. *Jurnal*. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negari Surabaya. Vol 1 No.3

Fitriyanti. 2014. Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Tingkat Imbal Hasil Sukuk Negara Ritel di Indonesia Tahun 2011-2014. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat

Gujarati, Damodar. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku Dua, Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.

Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hadiasman, Ibrahim. 2015. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan dan DER terhadap Yield To Maturity Obligasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004-2006. *Thesis*. Magister Manajemen: Universitas Diponegoro.

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

[http://m.wartaekonomi.co.id/berita174660/sepanjang-tahun -ini-obligasi-dan-sukuk-yang-diterbitkan-sudah-rp2751-t.html](http://m.wartaekonomi.co.id/berita174660/sepanjang-tahun-ini-obligasi-dan-sukuk-yang-diterbitkan-sudah-rp2751-t.html)

- Huda, Nurul dan Edwin Mustasfa Nasution. 2008. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana
- Indah Yuliana. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. (Malang: UIN-Maliki PRESS).
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Insukindro, Soelistyo. 2008. *Teori Ekonomi Makro I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Joesron, Suhartatti Tati dan M. Fathorrazi. 2012. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Karim, Adiwarmanto, dan Afiff, Adi Zakaria. 2005. *Islamic Banking Consumer Behaviour in Indonesia: A Qualitative Approach*, 6th International Conference on Islamic Economics and Finance.
- Karim, Adiwarmanto A (2007). *Bank Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Maftuh, Muhammad. 2014. *Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel, Tingkat Inflasi, BI Rate dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah terhadap Tingkat Permintaan Sukuk Ritel*. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahfudz, Ahmad Affandi. 2014. *Pasar dan Instrumen Keuangan Islam*. Banten: Universitas Terbuka.
- Mahmud Yunus. 1989. *Kamus Bahasa Arab Indonesia*. (Jakarta: PT. Hidakarya Agung).
- Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum dan Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Mankiw, Gregory N. 2006. *Makroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Martono dan Agus Harjito. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mujahid dan Tettet. *Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar (Survey Terhadap Perusahaan yang Menerbitkan Obligasi Syariah dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2002-2009)*. *Jurnal SNA XIII*. (2010).

- Nafik, Muhamad HR. 2009. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Nugroho, Rudi, dkk. 2015. *Modul Praktikum Ekonometrika*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Nurhayati, Sri (2011). *Akuntansi Syariah di Indonesia, Edisi 3*. Jakarta: Salemba
- Nur Indiantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (untuk Akuntansi dan Manajemen)*. (Yogyakarta: BPFE)
- Penerbitan Surat Utang Korporasi capai Rp.20,31 Triliun Sepanjang Tahun ini. <http://market.bisnis.com/read/20170323/92/639654/penerbitan-surat-utang-korporasi-cpai-rp2032-triliun-sepanjang-tahun-ini>. Diakses 27 April 2017
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/11/PBI tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).
- Pratama, Mochamad Rizki. 2013. Pengaruh Penerbitan Sukuk atau Obligasi Syariah terhadap reaksi Pasar Modal Indonesia. *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Puspitadewi, Nikensari. 2013. Analisis Perbandingan Yield dan Risiko Pasar Antara Portofolio Obligasi dan Sukuk. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putri Armadiyanti. Peluang dan Tantangan perkembangan Obligasi Syariah (sukuk) di Indonesia. *Jurnal Online*. Universitas Negeri Surabaya. (<http://scribd.com>). diakses 27 Desember 2016.
- Rahardjo, Sapto. 2003. *Paduan Investasi Obligasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, Faizul. 2016. Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel Seri SR-005, Tingkat Inflasi, dan BI Rate terhadap Permintaan Sukuk ritel Seri-005. *Jurnal Manajemen*. Vol.8
- Rini, Mustika. 2012. Analisis Obligasi Syariah (sukuk) dan indikator Makroekonomi Indonesia: sebuah analisis Vector Error Correction Model (VECM). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, Cetakan. ke-4

- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Silalahi, Esli. 2007. Determinan Volume Perdagangan Obligasi: Studi pada Obligasi yang Telah Terdaftar dan Diperdagangkan di Pasar Obligasi Indonesia Periode Tahun 2003-2006.
- Siregar, Naomi. 2015. Analisis Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Permintaan Obligasi Swasta Indonesia. *Jurnal Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference*. *Jurnal*. ISBN 979-587-563-9.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartati, Tati, Joesron dan M.Fathorrazi. 2012. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press, Cet.1
- Suparmoko, M. 2011. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE
- Sukuk dan Jenis-jenis Sukuk. <https://realsyariah.wordpress.com/2011/05/15/sukuk-dan-jenis-jenis-sukuk/>. diakses 22 April 2017
- Susanti, Novie Iiya. 2008. Pengaruh Variabel-variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Obligasi Pemerintah. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Sutedi, Adrian. 2009. *Aspek Hukum Obligasi dan Sukuk*. Jakarta: Sinar Grafika
- Syaifudin, Akhmad. 2015. Pengaruh price, rating, yield, SBIS dan GDP terhadap permintaan sukuk Ijarah Korporasi pada Pasar Modal Syariah Pengaruh price, rating, yield, SBIS dan GDP terhadap permintaan sukuk Ijarah Korporasi pada Pasar Modal Syariah. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE



- Tandelilin, Eduardus (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarmiden, Sitorus. 2015. *Pasar Obligasi Indonesia Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- The Indonesia Capital Market Institute (2018). *Pembelian Data Sukuk Mudarabah Korporasi di Indonesia Tahun 2013-2016*. [info@ticmi.co.id](mailto:info@ticmi.co.id)
- Wafa, Muhammad Agus Khairul. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Sukuk Ritel-I. *Jurnal La\_Riba*. Vol.IV, No.2
- Wahid, Nazarudin Abdul. 2010. *Sukuk: Memahami dan Membedah Obligasi Pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi dua. Yogyakarta: Ekonomi FE UII
- Widarjono, Agus 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Widianti, Ina Listya. 2015. Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Widodo, Wahyu. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Obligasi Korporasi di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Bandar Lampung.
- Yuliadi, Imamudin. 2008. *Ekonomi Moneter*. Jakarta: PT Indeks.
- Yuliani, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIN-Maliki PRESS.
- Zuhrotun dan Zaki Baridwan (2005). Pengaruh Pengumuman Peringkat terhadap Kinerja Obligasi. *Jurnal SNA*. VIII Solo. No.15-16.
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA